

Hari Bhayangkara ke – 77, Polda Jatim Gelar Kompetisi Ludruk dan Esports Ciptakan Pemilu Damai

Achmad Sarjono - [JATIM.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jatim.jendelaIndonesia.com)

Jun 24, 2023 - 13:53



SURABAYA - Dalam rangka memperingati hari Bhayangkara ke-77 tahun 2023, Polda Jawa Timur juga menggelar festival Ludruk Presisi untuk negeri dan esports competition.

Gelaran itu bertajuk "Ciptakan Pemilu Damai dan Jawa Timur Bersih Narkoba" yang diselenggarakan di Gedung Mahameru Mapolda Jatim.

Untuk event Electronic Sports, (Esports) competition ini laksanakan juga di 39 Polres jajaran yang serentak di mulai pada Sabtu (24/6/2023).

Wakapolda Jawa Timur Brigjen Pol Akhmad Yusep Gunawan didampingi Pejabat

Utama Polda Jatim secara langsung membuka kegiatan kompetisi Ludruk dan Esports ini.

Selain peringatan hari Bhayangkara ke-77 tahun 2023, kegiatan ini juga sebagai upaya untuk membangun sinergitas, untuk menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif di wilayah Jawa Timur.

Hal itu berkaitan dalam menyongsong pelaksanaan pemilu mendatang, yang aman dan damai, serta membangun masyarakat Jawa Timur yang bersih dari narkoba.

Wakapolda Jawa Timur Brigjen Pol Akhmad Yusep Gunawan dalam sambutannya menyampaikan, sandiwara rakyat ludruk merupakan kesenian tradisional Jawa Timur.

Kesinian itu telah dikenal oleh masyarakat Jawa Timur khususnya di bumi Majapahit sejak abad ke dua belas, yang sampai dengan saat ini tetap hidup dan berkembang hampir di seluruh wilayah Jawa Timur.

"Kesenian ludruk di Jawa Timur masih tetap eksis dan tumbuh berkembang di wilayah budaya Mataraman serta kepulauan Madura, dengan sebutan yang berbeda-beda," ungkap Wakapolda Jatim, Sabtu (24/6).

Lebih lanjut Brigjen Pol Akhmad Yusep menyampaikan perlombaan kesenian tradisional ludruk yang dilaksanakan memiliki lakon yang mengisahkan tentang kehidupan masyarakat sehari-hari.

"Dan ini oleh para peneliti serta pengamat budaya disebut sebagai kesenian yang dijadikan "suara hati rakyat", karena kesenian ini dinilai mampu menyuarakan apa saja yang menjadi problematika kehidupan sosial di masyarakat,"tambah Brigjen Pol Akhmad Yusep.

Wakapolda Jatim juga menjelaskan,perlombaan kesenian ludruk ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya turut serta melestarikan dan mengembangkan kebudayaan asli Jawa Timur terutama kesenian tradisional ludruk, agar tetap eksis di tengah modernisasi perkembangan jaman.

Selain itu pihak Polda Jatim juga berkeinginan untuk memberikan dorongan dan motivasi bagi seniman ludruk untuk terus mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kualitas karya.

Selanjutnya pihak Polda Jatim juga ingin meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional asli Jawa Timur khususnya ludruk dan menjadikan kesenian sebagai sarana edukasi bagi masyarakat luas, dalam rangka menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

"Kita juga ingin membangun kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menciptakan pemilu damai, dengan menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam memerangi narkoba dengan melestarikan kegiatan kesenian,"ujar Brigjen Pol Akhmad Yusep.

Wakapolda Jatim juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia penyelenggara, dan seluruh perangkat perlombaan yang telah mempersiapkan

dan melaksanakan kegiatan itu.

"Terimakasih kepada panitia dan semua pihak, sehingga lomba kesenian ludruk dan esports competition ini dapat terlaksana dengan baik," ungkap Brigjen Pol Akhmad Yusep.

Tak lupa Wakapolda Jatim mengucapkan terimakasih juga kepada para pendamping dan para peserta yang sudah bersemangat untuk ikut berpartisipasi memeriahkan acara ini.

"Selamat bertanding, junjung tinggi sportivitas, dan tunjukkan kemampuan terbaik anda dengan semangat bertanding yang tinggi, serta pererat rasa persahabatan dan persaudaraan untuk meraih prestasi," pesan Wakapolda Jawa Timur dalam sambutannya.

Sementara itu, Ditresnarkoba Polda Jatim Kombes Pol Arie Ardian menambahkan, festival ludruk ini merupakan sarana untuk melestarikan kebudayaan asli daerah yang masih banyak digemari oleh masyarakat.

"Diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan kebersamaan dalam menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif, khususnya dalam menghadapi pesta demokrasi atau pemilu yang akan datang, dan dalam rangka memerangi bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Jawa Timur," jelasnya.

Ditresnarkoba Polda Jatim juga menyampaikan selain festival ludruk, pihaknya juga menggelar Esports Competition, dengan tema yang sama "Ciptakan Pemilu Damai dan Jawa Timur Bersih Narkoba".

"Dalam kompetisi Esports ini, ada dua permainan yaitu PUBG dan Mobile Legend. Tentunya dengan melaksanakan kegiatan lomba Esports ini, kita juga menggalang generasi muda untuk ikut bersama-sama dalam memerangi Narkotika,"ujarnya.

Lebih dalam lagi kegiatan tersebut kata Direskrimum Polda Jatim itu untuk menghindari terjadinya atau berkembangnya paham-paham radikalisme.

"Selain itu juga untuk membangun budaya bersosial media yang bijak dan beretika, serta mencari menjanging bibit-bibit atlet berbakat di bidang Esports," tandasnya.

Untuk diketahui, kegiatan itu diikuti 6.500 peserta baik Mobile Legend maupun PUBG dari Polres jajaran se Jawa Timur. (*)